

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini akan dibahas tentang hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada tanggal 1 April 2014 s.d. 5 April 2014 di wilayah kerja Puskesmas Rampal Celaket Kota Malang dengan jumlah sampel sebanyak 35 orang.

Hasil penelitian ini akan ditampilkan data lokasi penelitian, data umum responden yang meliputi kelompok umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan derajat hipertensi. Serta ditampilkan pula data khusus responden yaitu nilai ABI.

Data yang diperoleh kemudian akan dikelompokkan sesuai variabel serta disajikan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Setelah itu dilakukan pembahasan terhadap variabel yang diteliti.

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

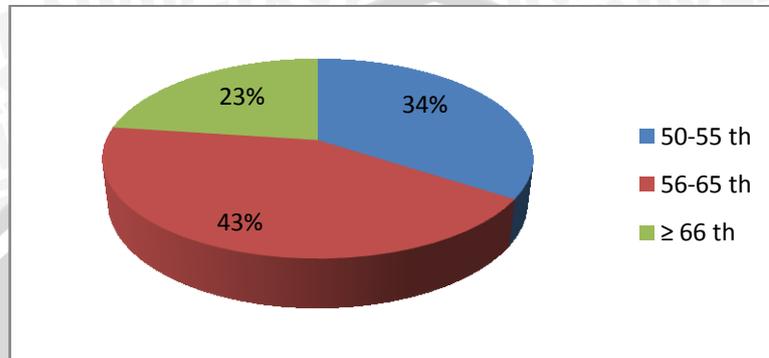
Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Rampal Celaket Malang yang berlokasi di Jl. Simpang Kasembon No. 5 Kecamatan Klojen Kota Malang. Puskesmas Rampal Celaket Malang mempunyai tiga (3) wilayah kerja yaitu Kelurahan Samaan, Kelurahan Rampal Celaket, dan Kelurahan Klojen. Rampal Celaket adalah sebuah kelurahan di wilayah Kecamatan Klojen, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur. Kelurahan ini di sebelah utara berbatasan dengan kelurahan Lowokwaru, timur dengan kelurahan Bunulrejo, selatan dengan kelurahan Samaan dan barat dengan kelurahan Samaan. Dipilihnya lokasi ini karena letaknya dekat dengan tempat tinggal peneliti dan juga sampel yang dibutuhkan juga memenuhi sesuai dengan kriteria inklusi dalam penelitian ini.

Setelah data terkumpul, maka dilakukan penghitungan / tabulasi data.

Adapun hasil yang diperoleh seperti yang diuraikan di bawah ini.

5.1.2 Data Umum

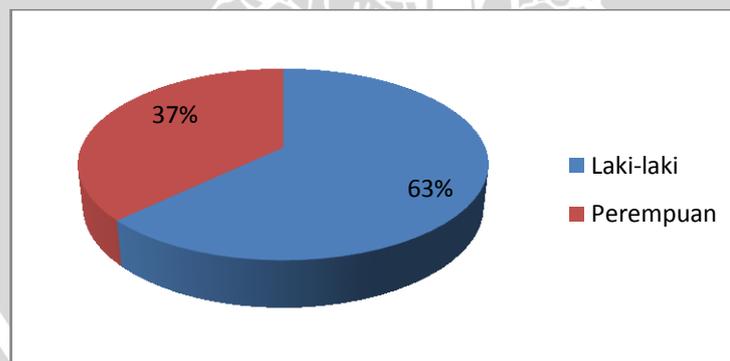
a. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur



Gambar 5.1 Distribusi Responden berdasarkan Usia di Puskesmas Rampal Celaket Malang

Berdasarkan gambar 5.1 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berumur antara 50–55 tahun sebanyak 12 orang (34 %). Umur 56–65 tahun sebanyak 15 orang (43%), dan Umur ≥ 66 tahun sebanyak 8 orang (23%).

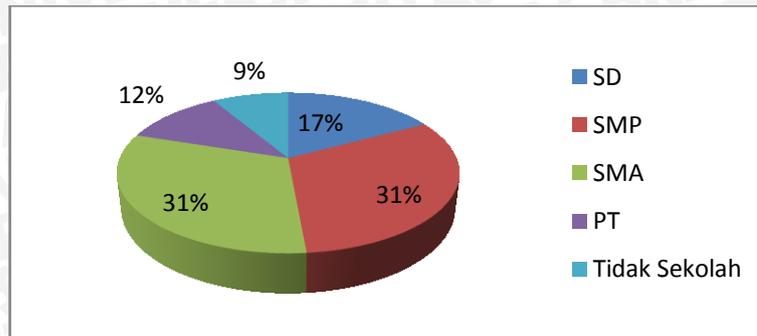
b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 5.2 Distribusi Responden berdasarkan Jenis Kelamin di Puskesmas Rampal Celaket Malang

Berdasarkan gambar 5.2 di atas dapat diketahui bahwa didapati subjek penelitian jenis kelamin yang terbanyak adalah laki-laki sebanyak 22 orang (63%) dan perempuan 13 orang (37%).

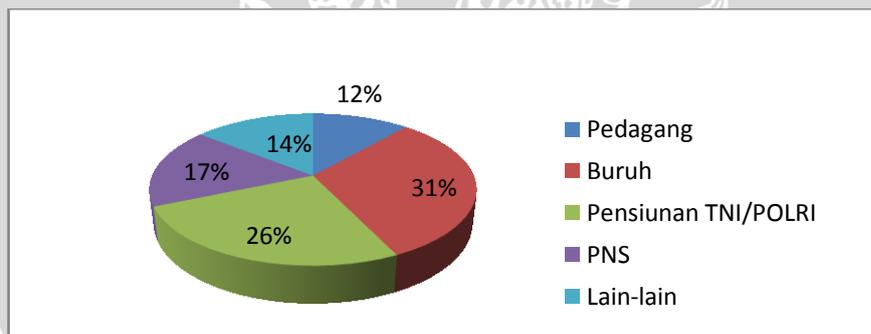
c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan



Gambar 5.3 Distribusi Responden berdasarkan Pendidikan di Puskesmas Rampal Celaket Malang

Berdasarkan gambar 5.3 di atas dapat diketahui bahwa didapati sebagian besar subjek penelitian mengenyam pendidikan menengah (SMP dan SMA) masing-masing 11 orang (31%), subjek penelitian yang berpendidikan dasar (SD) sebanyak 6 orang (17%), dan yang berpendidikan tinggi (PT) sebanyak 4 orang (12%), serta yang tidak sekolah sebanyak 3 orang (9%).

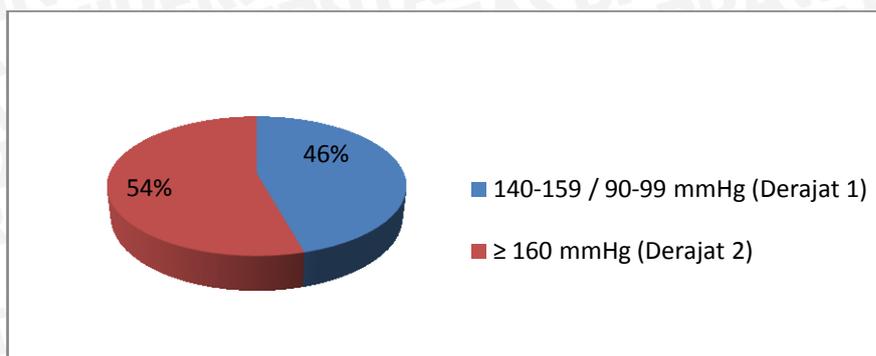
d. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan



Gambar 5.4 Distribusi Responden berdasarkan Pekerjaan di Puskesmas Rampal Celaket Malang

Berdasarkan gambar 5.4 di atas dapat diketahui bahwa didapati subjek penelitian dengan pekerjaan terbanyak adalah sebagai buruh yaitu sebanyak 11 orang (31%), pensiunan TNI/POLRI sebanyak 9 orang (26%), PNS maupun pensiunan PNS sebanyak 6 orang (17%), ibu rumah tangga dan lain-lain sebanyak 5 orang (14%), serta bekerja sebagai pedagang sebanyak 4 orang (12%).

e. Karakteristik Responden Berdasarkan Derajat Hipertensi

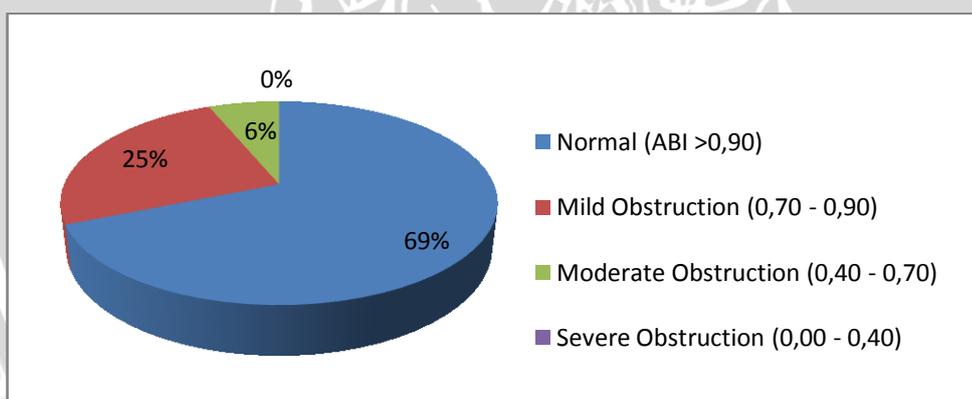


Gambar 5.5 Distribusi Responden berdasarkan Derajat Hipertensi di Puskesmas Rampal Celaket Malang

Berdasarkan gambar 5.5 di atas dapat diketahui bahwa didapati subjek penelitian yang mengalami hipertensi derajat 1 sebanyak 16 orang (47%) serta hipertensi derajat 2 yaitu sebanyak 19 orang (54%).

5.1.3 Data Khusus

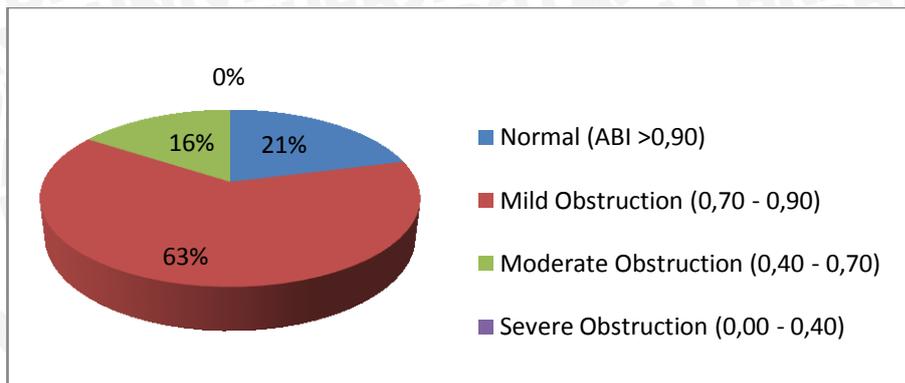
a. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengkajian ABI pada Hipertensi Derajat 1



Gambar 5.6 Distribusi Responden berdasarkan Pengkajian Nilai ABI pada Hipertensi Derajat 1 di Puskesmas Rampal Celaket Malang

Dari 16 orang dengan hipertensi derajat 1 yang menjadi subjek penelitian, yang mempunyai nilai normal ABI >0,9 sebanyak 11 orang (69%), kemudian yang nilai ABI (0,70 – 0,90) obstruksi ringan sebanyak 4 orang (25%), selain itu subjek penelitian dengan nilai ABI (0,41 – 0,70) obstruksi sedang sebanyak 1 orang (6%), dan tidak ditemukan pada subjek penelitian dengan nilai ABI (0,00 – 0,40) obstruksi berat.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengkajian ABI pada Hipertensi Derajat 2



Gambar 5.7 Distribusi Responden berdasarkan Pengkajian Nilai ABI pada Hipertensi Derajat 2 di Puskesmas Rampal Celaket Malang

Sedangkan dari 19 orang dengan hipertensi derajat 2 yang menjadi subjek penelitian, yang mempunyai nilai normal ABI >0,9 sebanyak 4 orang (21%), kemudian yang terbanyak subjek penelitian didapatkan nilai ABI (0,70–0,90) obstruksi ringan sebanyak 12 orang (63%), selain itu subjek penelitian dengan nilai ABI (0,41 – 0,70) obstruksi sedang sebanyak 3 orang (16%), dan tidak ditemukan pada subjek penelitian dengan nilai ABI (0,00–0,40) obstruksi berat.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengkajian ABI pada Lansia dengan Hipertensi

Tabel 5.1 Distribusi Responden berdasarkan Pengkajian Nilai ABI pada Lansia dengan Hipertensi di Puskesmas Rampal Celaket Malang

Derajat HT	Pengkajian ABI								Total	
	Normal		Mild		Moderate		Severe			
	F	%	F	%	F	%	F	%	T	%
HT d 1	11	69	4	25	1	6	0	0	16	46
HT d 2	4	21	12	63	3	16	0	0	19	54
Σ	15	90	16	88	4	22	0	0	35	100

Sehingga dari jumlah total sampel lansia dengan hipertensi yaitu 35 orang yang menjadi subjek penelitian, yang mempunyai nilai normal ABI >0,9 sebanyak 15 orang (43%), kemudian yang terbanyak subjek penelitian didapatkan nilai ABI (0,70–0,90) obstruksi ringan sebanyak 16 orang (46%), selain itu subjek penelitian dengan nilai ABI (0,41 – 0,70) obstruksi sedang sebanyak 4 orang (11%), dan tidak ditemukan pada subjek penelitian dengan nilai ABI (0,00–0,40) obstruksi berat.

5.2 Analisa Data dengan Uji Korelasi Chi Square

Pengujian hubungan antara derajat hipertensi dengan *score* ABI (*Ankle Brachial Index*) pada lansia di Puskesmas Rampal Celaket Malang:

Korelasi	Pearson χ^2	Signifikansi	r_{tabel} (n=35, $\alpha=0,05$)	χ^2_{tabel}	Keputusan
0.433	8.069	0.018	0.375	6.225	Berhubungan signifikan

Uji korelasi Chi-Square ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara derajat hipertensi dengan *score* ABI (*Ankle Brachial Index*) pada lansia. Dengan menggunakan uji korelasi chi-square didapatkan nilai Pearson χ^2 sebesar 8.069 dengan nilai Signifikansi = 0.018. χ^2_{tabel} dengan derajat bebas ((r-1)(k-1)=3) untuk $\alpha = 0.05$ didapatkan nilai 6.225. Langkah selanjutnya dilakukan perbandingan, dimana nilai χ^2_{hitung} lebih besar daripada χ^2_{tabel} (8.069 > 6.225), dan selain itu nilai signifikansi kurang dari α (0.018 < 0.050) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara derajat hipertensi dengan *score* ABI (*Ankle Brachial Index*) pada lansia. Koefisien korelasi sebesar 0.433 yang positif mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang positif antara derajat hipertensi dengan *score* ABI (*Ankle Brachial Index*) pada lansia. Artinya, apabila semakin tinggi derajat hipertensi maka skor ABI juga semakin mengarah obstruktif.

Koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0.433 Berdasarkan interpretasi nilai korelasi menurut Arikunto (2010), nilai ini berkisar antara 0.4 – 0.6 yang berarti hubungan antara derajat hipertensi dengan *score* ABI (*Ankle Brachial Index*) pada lansia masuk dalam kategori agak rendah.

Menurut Arikunto (2010), interpretasi nilai korelasi adalah sebagai berikut :

Interpretasi Nilai Korelasi

Besarnya Korelasi	Interpretasi
0.80 sampai dengan 1.00	Tinggi
0.60 sampai dengan 0.80	Cukup
0.40 sampai dengan 0.60	Agak Rendah
0.20 sampai dengan 0.40	Rendah
0.00 sampai dengan 0.20	Sangat Rendah